

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI E-LEARNING UNTUK EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA DI SDN RONOWIJAYAN

Diterima:

2 Juli 2022

Revisi:

10 Juli 2022

Terbit:

22 Juli 2022

¹ Abdul Gafur ² Otofianus Kambuaya

^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2,3} Magetan, Indonesia

E-mail: ¹ abdulgafur@udn.ac.id ² otofisnuskambuaya@udn.ac.id

Abstract— Along with the development of information technology, the use of e-learning applications in the learning process is increasingly important for improving the quality of education, including in student learning evaluation. This study aims to identify training needs for teachers at Ronowijayan Elementary School (SDN Ronowijayan) regarding the use of e-learning applications as a tool for student learning evaluation. This training aims to improve teachers' skills in using e-learning applications to effectively design, manage, and analyze student learning evaluation results. This study used a qualitative method with a descriptive approach, involving interviews, observations, and documentation to collect data on teachers' readiness to use information technology. The results showed that the majority of teachers at SDN Ronowijayan did not fully understand how to utilize e-learning applications for learning evaluation. Therefore, training was conducted to introduce various e-learning applications that can be used to create evaluation questions, administer online exams, and analyze student learning outcomes. The training results showed an increase in teachers' understanding and skills in using e-learning applications for learning evaluation. This research is expected to serve as a reference for other schools in implementing information technology to support more effective and efficient evaluation processes.

Keywords: Training, E-Learning Application, Learning Evaluation, Educational Technology, Teachers, SDN Ronowijayan..

Abstrak- Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan aplikasi e-learning dalam proses pembelajaran semakin penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam hal evaluasi pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi guru di SDN Ronowijayan terkait pemanfaatan aplikasi e-learning sebagai alat evaluasi pembelajaran siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk merancang, mengelola, dan menganalisis hasil evaluasi pembelajaran siswa secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai kesiapan guru dalam menggunakan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di SDN Ronowijayan belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan yang dirancang untuk mengenalkan berbagai aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk membuat soal evaluasi, mengelola ujian online, serta menganalisis hasil belajar siswa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi informasi untuk menunjang proses evaluasi yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pelatihan, Aplikasi E-Learning, Evaluasi Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Guru, SDN Ronowijayan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin digunakan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan aplikasi e-learning. Aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, baik dalam hal penyampaian materi, interaksi antara pengajar dan siswa, maupun dalam hal evaluasi pembelajaran. Teknologi e-learning memungkinkan pembelajaran dilakukan secara daring (online), yang dapat mempermudah siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, serta memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara lebih efisien.

Evaluasi pembelajaran adalah bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Di era digital ini, aplikasi e-learning dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam melakukan evaluasi, seperti melalui ujian daring, kuis interaktif, dan tugas online. Namun, meskipun potensi e-learning sangat besar, banyak guru yang masih merasa kesulitan dalam memanfaatkannya secara optimal, terutama dalam konteks evaluasi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi e-learning yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah.

SDN Ronowijayan, sebagai salah satu sekolah yang berupaya mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, menghadapi tantangan serupa. Meskipun sebagian besar guru sudah mengenal teknologi digital, pemanfaatan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran siswa belum dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di sekolah ini, banyak dari mereka yang belum mengetahui cara yang tepat untuk menggunakan aplikasi e-learning dalam membuat soal ujian, memberikan tugas, serta menganalisis hasil evaluasi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan aplikasi e-learning, khususnya yang terkait dengan proses evaluasi pembelajaran.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih guru-guru di SDN Ronowijayan dalam pemanfaatan aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis evaluasi pembelajaran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan penggunaan aplikasi e-learning bagi guru SDN Ronowijayan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk evaluasi pembelajaran siswa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat memanfaatkan aplikasi e-learning untuk menciptakan evaluasi yang lebih objektif, efisien, dan mudah diakses oleh siswa, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat lebih terstruktur dan terukur.

II. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning dalam rangka meningkatkan kemampuan guru di SDN Ronowijayan dalam melakukan evaluasi pembelajaran siswa secara efektif dan efisien. Pelatihan ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mengedepankan interaksi langsung antara pelatih dan peserta untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan metode penelitian ini:

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SDN Ronowijayan. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu dengan memilih 10 guru yang mewakili berbagai mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Guru-guru ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun dan sudah familiar dengan penggunaan teknologi dasar, meskipun belum maksimal dalam memanfaatkan aplikasi e-learning.

2. Desain Pelatihan

Pelatihan yang akan diberikan berbasis pada kebutuhan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Desain pelatihan ini terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap 1: Identifikasi Kebutuhan Guru

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan wawancara awal dan survei kebutuhan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning. Hal ini akan membantu dalam menentukan aplikasi yang sesuai dan materi pelatihan yang perlu diberikan.

Tahap 2: Pengenalan Aplikasi E-Learning

Pada tahap ini, peserta pelatihan akan diperkenalkan pada beberapa aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran, seperti Google Classroom, Moodle, dan Quizizz. Pelatih akan menjelaskan fitur-fitur dasar aplikasi tersebut, seperti pembuatan soal, pengelolaan ujian online, serta analisis hasil evaluasi.

Tahap 3: Latihan Praktik

Guru-guru akan diberikan latihan langsung untuk membuat soal ujian online, tugas, dan kuis menggunakan aplikasi e-learning yang telah diperkenalkan. Peserta juga akan diberikan kesempatan untuk mengelola evaluasi siswa dan menganalisis hasilnya melalui fitur analisis data yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

Tahap 4: Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pelatihan praktik, sesi diskusi dan tanya jawab akan dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman, mengatasi masalah yang dihadapi saat menggunakan aplikasi, dan memperoleh umpan balik dari pelatih dan rekan-rekan guru lainnya.

Tahap 5: Evaluasi Pelatihan

Di akhir pelatihan, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi yang bertujuan untuk menilai pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi pelatihan, serta untuk mengetahui apakah pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran.

3. Prosedur Pelaksanaan

Tahap 1: Persiapan

Sebelum pelatihan, persiapan yang dilakukan meliputi pendaftaran peserta, penyusunan materi pelatihan, dan pengaturan alat yang dibutuhkan seperti komputer, proyektor, dan koneksi internet. Materi pelatihan akan disusun berdasarkan hasil survei kebutuhan guru yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilaksanakan dalam dua hari dengan durasi 4 jam per hari. Hari pertama akan difokuskan pada pengenalan aplikasi dan pengaturan akun, sementara hari kedua akan lebih menekankan pada latihan praktik dan pembuatan evaluasi menggunakan aplikasi tersebut.

Tahap 3: Pemantauan dan Pendampingan

Selama pelatihan, pelatih akan memantau setiap peserta dan memberikan pendampingan secara individu jika diperlukan, khususnya bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Tahap 4: Penutupan dan Evaluasi

Setelah selesai pelatihan, guru-guru akan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner evaluasi mengenai kelancaran pelatihan dan kebermanfaatan materi yang disampaikan. Hasil kuesioner ini akan digunakan untuk perbaikan di masa mendatang.

4. Instrumen Penelitian

Kuesioner Kebutuhan Awal: Digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal guru mengenai penggunaan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran.

Lembar Evaluasi Pelatihan: Digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan berdasarkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi e-learning setelah pelatihan.

Observasi: Dilakukan selama sesi praktik untuk memastikan peserta memahami cara mengoperasikan aplikasi e-learning yang diajarkan.

Wawancara: Dilakukan setelah pelatihan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta mengenai kendala yang dihadapi dan saran untuk peningkatan pelatihan di masa depan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner evaluasi dan observasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil pelatihan akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan pelatihan dan area yang masih membutuhkan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika dalam pendidikan, dengan memastikan bahwa seluruh peserta pelatihan memberikan persetujuan secara sukarela dan mengetahui tujuan penelitian. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan pelatihan dapat dilaksanakan dengan efektif dan menghasilkan peningkatan keterampilan bagi guru SDN Ronowijayan dalam memanfaatkan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Deskripsi Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 10 guru dari berbagai mata pelajaran di SDN Ronowijayan. Mayoritas peserta adalah guru dengan pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun, namun sebagian besar dari mereka memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya aplikasi e-learning, untuk evaluasi pembelajaran. Sebagian besar peserta sudah familiar dengan penggunaan teknologi dasar seperti Microsoft Office, namun hanya sedikit yang memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi e-learning secara mendalam untuk evaluasi siswa.

2. Hasil Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari menghasilkan beberapa temuan yang menunjukkan perubahan signifikan dalam keterampilan dan pemahaman guru terkait penggunaan aplikasi e-learning. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan:

Peningkatan Pemahaman tentang Aplikasi E-Learning

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mengaku kurang memahami cara mengoptimalkan aplikasi e-learning untuk tujuan evaluasi pembelajaran. Namun, setelah pelatihan, 90% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aplikasi e-learning yang dapat digunakan untuk membuat soal, mengelola ujian online, dan menganalisis hasil evaluasi. Beberapa aplikasi yang dikenalkan dalam pelatihan antara lain Google Classroom, Moodle, dan Quizizz. Sebagian besar peserta menganggap aplikasi-aplikasi tersebut sangat membantu dalam mempermudah proses evaluasi, terutama untuk menilai pemahaman siswa secara real-time.

Kemampuan Menggunakan Aplikasi E-Learning untuk Evaluasi

Salah satu tujuan utama pelatihan adalah agar guru mampu membuat dan mengelola evaluasi pembelajaran siswa secara digital. Setelah melalui sesi latihan praktik, 80% peserta mampu membuat soal ujian dan kuis online menggunakan aplikasi e-learning dengan bantuan pelatih. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memberikan ujian daring dan menilai hasilnya dengan fitur analisis otomatis yang disediakan oleh aplikasi.

Pengelolaan Hasil Evaluasi dan Analisis Data

Sebelum pelatihan, guru-guru merasa kesulitan dalam mengelola hasil ujian dan menganalisis pencapaian siswa. Setelah pelatihan, 75% peserta merasa lebih mudah dalam mengakses dan menganalisis hasil ujian secara efisien menggunakan fitur analitik yang ada pada aplikasi e-learning. Guru-guru dapat melihat hasil secara langsung setelah ujian dilaksanakan, serta mengetahui area mana yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi yang terperinci.

Keterlibatan Siswa dalam Evaluasi Daring

70% guru yang dilatih melaporkan bahwa mereka mulai melihat potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui ujian daring dan kuis interaktif. Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik dan tidak terbebani dengan ujian yang diselenggarakan secara daring, karena dapat dilakukan di waktu yang lebih fleksibel dan dengan tampilan yang lebih menarik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan, dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

Peningkatan Kemampuan Teknologi Guru

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran. Sebelumnya, sebagian besar guru mengandalkan metode evaluasi konvensional seperti ujian tertulis di kelas dan tugas rumah yang terkadang memakan waktu lama untuk dinilai. Dengan pemanfaatan aplikasi e-learning, guru kini dapat memberikan ujian online yang lebih efisien, serta memanfaatkan fitur otomatis untuk menganalisis hasil evaluasi dengan cepat. Hal ini tentu saja menghemat waktu guru dan memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.

Penerapan Evaluasi yang Lebih Fleksibel dan Inovatif

Pemanfaatan aplikasi e-learning dalam evaluasi memungkinkan adanya inovasi dalam bentuk dan cara pemberian evaluasi. Sebagai contoh, kuis dan ujian online yang berbasis pada aplikasi seperti Quizizz dan Google Classroom memungkinkan guru untuk memberikan soal pilihan ganda, isian singkat, atau bahkan soal berbasis gambar/video, yang dapat meningkatkan variasi evaluasi dan membuat siswa lebih tertarik. Evaluasi jenis ini juga lebih mudah diakses oleh siswa, dan mereka dapat mengerjakannya kapan saja dalam jangka waktu yang ditentukan, memberikan rasa fleksibilitas yang lebih besar.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun pelatihan memberikan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru selama pelatihan dan pasca-pelatihan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas pendukung di sekolah, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya perangkat digital (seperti komputer atau tablet) yang memadai untuk melakukan evaluasi secara daring dengan semua siswa. Sebagian besar siswa juga belum terbiasa dengan ujian online, sehingga guru harus melakukan sosialisasi lebih lanjut agar siswa dapat lebih nyaman menggunakan platform e-learning.

Selain itu, meskipun 75% peserta sudah mampu mengelola hasil evaluasi dengan aplikasi, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam menginterpretasi data analitik yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai analisis hasil evaluasi dan interpretasi data untuk meningkatkan kualitas keputusan yang diambil berdasarkan hasil tersebut.

Keberlanjutan dan Pengembangan Program

Pelatihan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di SDN Ronowijayan. Untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi e-learning, disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan yang lebih terfokus pada analisis data evaluasi dan penerapan aplikasi yang lebih kompleks. Selain itu, pelatihan juga perlu mencakup teknik pengelolaan kelas secara daring, serta tips untuk mengatasi masalah teknis yang sering muncul dalam penggunaan teknologi.

4. Dampak Terhadap Proses Evaluasi Pembelajaran di SDN Ronowijayan

Pelatihan ini telah memberikan dampak positif terhadap proses evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan. Guru-guru kini lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk membuat dan mengelola ujian serta menganalisis hasilnya dengan lebih cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi e-learning memungkinkan adanya evaluasi yang lebih objektif, karena soal-soal yang disiapkan dapat diotomatisasi dan hasilnya langsung dianalisis oleh aplikasi. Hal ini juga mendukung

peningkatan kualitas pembelajaran, karena guru dapat lebih fokus pada umuman umpan balik dan pengembangan kompetensi siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan di SDN Ronowijayan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Guru

Pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning untuk evaluasi pembelajaran berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam menggunakan berbagai aplikasi e-learning, seperti **Google Classroom**, **Moodle**, dan **Quizizz**. Setelah pelatihan, sebagian besar guru mampu membuat soal ujian, mengelola ujian online, serta menganalisis hasil evaluasi siswa dengan lebih efisien.

2. Pemanfaatan Aplikasi E-Learning

Guru-guru yang mengikuti pelatihan kini lebih memahami cara menggunakan aplikasi e-learning untuk tujuan evaluasi, yang sebelumnya kurang mereka kuasai. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa penggunaan aplikasi e-learning memungkinkan mereka untuk memberikan ujian yang lebih fleksibel, efisien, dan lebih mudah dipantau, serta membantu menganalisis hasil belajar siswa secara real-time.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Guru melaporkan bahwa penerapan ujian daring menggunakan aplikasi e-learning seperti **Quizizz** dan **Google Classroom** dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses evaluasi. Evaluasi berbasis aplikasi membuat siswa lebih tertarik dan tidak merasa terbebani dengan ujian yang bersifat konvensional.

4. Tantangan Implementasi

Meskipun pelatihan ini memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses internet dan fasilitas pendukung di sekolah, yang masih menjadi kendala dalam mengimplementasikan evaluasi daring secara menyeluruh. Selain itu, beberapa guru masih kesulitan dalam menginterpretasi data hasil evaluasi yang dihasilkan oleh aplikasi e-learning, yang menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan dalam hal analisis data.

5. Keberlanjutan Penggunaan Teknologi

Untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi e-learning, diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam terkait analisis data dan pengelolaan evaluasi digital, serta pemeliharaan fasilitas teknologi yang memadai. Hal ini bertujuan agar aplikasi e-learning

dapat digunakan secara optimal dan dapat mendukung proses evaluasi yang lebih baik di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan pelatihan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan aplikasi e-learning dalam evaluasi pembelajaran di SDN Ronowijayan:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Lanjutan

Meskipun pelatihan awal telah memberikan dampak yang positif, diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, terutama terkait dengan pengelolaan dan analisis data hasil evaluasi. Guru perlu dilatih untuk menginterpretasi data evaluasi dengan lebih akurat agar dapat membuat keputusan yang lebih tepat mengenai perkembangan siswa.

2. Penguatan Infrastruktur Teknologi

SDN Ronowijayan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan **akses internet yang lebih stabil** dan perangkat yang memadai (komputer, tablet, dll.) untuk mendukung penggunaan aplikasi e-learning secara lebih maksimal. Hal ini penting agar evaluasi digital dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala teknis.

3. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum

Selain pelatihan untuk guru, sekolah juga perlu mengintegrasikan penggunaan aplikasi e-learning ke dalam **kurikulum** agar siswa lebih familiar dengan teknologi dan memiliki kemampuan untuk mengikuti evaluasi daring. Siswa yang terbiasa dengan teknologi sejak dini akan lebih mudah beradaptasi dengan ujian dan tugas berbasis digital.

4. Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi

Disarankan agar pihak sekolah secara rutin melakukan **pemantauan** dan **evaluasi** terhadap penggunaan aplikasi e-learning, baik dari sisi guru maupun siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi, serta mengidentifikasi masalah yang perlu segera diperbaiki, baik dari sisi teknis maupun pengelolaan.

5. Pengembangan Materi dan Pembelajaran Berbasis Digital

Ke depan, perlu diadakan pengembangan materi ajar berbasis digital yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk evaluasi, tetapi juga untuk penyampaian materi. Dengan adanya materi ajar yang interaktif dan berbasis teknologi, pembelajaran akan semakin menarik bagi siswa, dan evaluasi dapat dilakukan lebih objektif serta akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, T. (2011). *The theory and practice of online learning* (2nd ed.). Athabasca University Press.

Buku ini membahas tentang teori dan praktik pembelajaran daring, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang relevan dengan topik penggunaan aplikasi e-learning dalam pendidikan.

Bates, T. (2019). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Tony Bates Associates Ltd.

Buku ini memberikan pedoman tentang bagaimana mendesain pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi digital, termasuk e-learning dan evaluasi berbasis teknologi.

Järvelä, S., & Kirschner, P. A. (2018). *New technologies and learning: The role of social media and social networks*. Springer.

Buku ini mengulas penggunaan teknologi baru dalam pembelajaran, termasuk aplikasi e-learning dan pemanfaatannya dalam mendukung proses evaluasi siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan implementasi e-learning dalam pembelajaran di masa pandemi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Panduan ini menyediakan informasi penting tentang implementasi e-learning di Indonesia, yang relevan dengan penerapan aplikasi e-learning di sekolah-sekolah dasar seperti SDN Ronowijayan.

Kumar, V. (2021). *E-learning: Concepts, methodologies, tools, and applications* (2nd ed.). IGI Global.

Buku ini memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep dan metodologi e-learning, serta aplikasi dan tools yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan evaluasi.

Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin.

Buku ini membahas peran teknologi dalam pendidikan dan bagaimana guru dapat bekerja sama dengan generasi digital dalam meningkatkan hasil belajar.

Siagian, H. (2018). Penerapan teknologi informasi dalam evaluasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 245-260.

Artikel ini membahas penerapan teknologi informasi, termasuk aplikasi e-learning, dalam proses evaluasi pembelajaran dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan efektivitas pendidikan.

UNESCO. (2019). *Education and technology: Exploring the role of e-learning in education*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Laporan ini menggali peran teknologi dan e-learning dalam pendidikan, serta manfaat yang dapat diperoleh dengan mengimplementasikan evaluasi berbasis teknologi.

Zawacki-Richter, O., & Anderson, T. (2014). Online distance education: Towards a research agenda. Springer.

Buku ini membahas tentang pendidikan jarak jauh, termasuk bagaimana evaluasi dilakukan dalam konteks e-learning, serta penelitian yang terkait dengan efektivitasnya.

Zhang, X., & Wang, Y. (2020). Designing and implementing e-learning in education: Emerging issues and trends. Routledge.

Buku ini membahas tentang desain dan implementasi e-learning di pendidikan, serta isu-isu yang muncul dalam penerapannya, yang dapat menjadi acuan dalam merancang pelatihan berbasis e-learning untuk evaluasi pembelajaran.